

## Optimalisasi supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru: studi kasus di MAN Insan Cendekia Paser

Farihatun\* & Sudadi

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

\*farihatun69@gmail.com

### Abstract

*This study aims to optimize the implementation of clinical supervision to improve teachers' pedagogical competence, particularly in the planning, implementing, and evaluating the learning process. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis conducted at MAN Insan Cendekia Paser, East Kalimantan. The study found that optimizing clinical supervision through direct guidance, comprehensive evaluation, and constructive feedback significantly improves teachers' pedagogical competence. Teachers improved their ability to design learning that meets students' needs and manage classrooms effectively. The optimization of clinical supervision has been proven to enhance teachers' pedagogical competence at MAN Insan Cendekia Paser. These findings have important implications for professional development in other educational settings, particularly in improving the quality of teaching and learning.*

**Keywords:** Optimization; Clinical Supervision; Teacher Pedagogy.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen yang dilakukan di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi supervisi klinis melalui bimbingan langsung, evaluasi menyeluruh, serta umpan balik konstruktif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Para guru menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan keterampilan dalam mengelola kelas secara efektif. Kesimpulan: Optimalisasi supervisi klinis terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN Insan Cendekia Paser. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan profesional guru di lingkungan pendidikan lainnya, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran.

**Kata kunci :** Optimalisasi; Supervisi Klinis; Kompetensi Pedagogik Guru.

---

**Diserahkan:** 2-11-2024 **Disetujui:** 13-12-2024 **Dipublikasikan:** 15-12-2024

**Kutipan:** Farihatun, & Sudadi. (2024). Optimalisasi supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru: studi kasus di MAN Insan Cendekia Paser. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(6), 452-459. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i6.18104>

## **I. Pendahuluan**

supervisi klinis merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama terkait dengan pengembangan kompetensi pedagogik guru (Wardani dkk., 2022) Supervisi klinis merupakan bentuk bantuan profesional yang diberikan secara sistematis kepada guru, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugas-tugas utamanya, yaitu mengelola proses pembelajaran (Nasution dkk., 2021).

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif, yang berdampak langsung pada kualitas hasil belajar siswa (Jauhari & Karyono, 2022). Di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur, supervisi klinis dianggap relevan karena memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan bimbingan, umpan balik konstruktif, dan evaluasi yang bertujuan meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengelola pembelajaran.

Dalam konteks tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang semakin tinggi, optimalisasi supervisi klinis menjadi sangat penting untuk menjamin bahwa guru tidak hanya mampu memenuhi standar pembelajaran, tetapi juga terus berkembang sesuai dengan dinamika kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Velloo dkk., 2013). Rumusan masalah dalam penelitian ini, pertanyaan yang ingin dijawab adalah bagaimana optimalisasi supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur? Dan aspek-aspek apa saja dari supervisi klinis yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru?

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN Insan Cendekia Paser. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi supervisi klinis yang paling efektif, serta memahami bagaimana proses supervisi tersebut dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran oleh guru.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai supervisi klinis khususnya dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru (Anisah dkk., 2020). Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut tentang efektivitas supervisi dalam konteks pendidikan Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pemangku kebijakan pendidikan dan pengelola sekolah dalam merumuskan strategi supervisi yang lebih efektif. Guru yang terlibat dalam supervisi klinis yang optimal akan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tempat mereka mengajar.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam proses optimalisasi supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN Insan Cendekia Paser, Kalimantan Timur. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena supervisi klinis secara komprehensif dalam konteks pendidikan tertentu. Subjek penelitian mencakup kepala madrasah dan guru, serta informan pendukung lainnya seperti pengawas madrasah yang berperan dalam implementasi supervisi klinis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen (Rejeki & Srisulistiowati, 2024). Metode observasi partisipatif melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan subjek penelitian, serta mencatat secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan (Apriatama dkk., 2021). Observasi dilakukan selama proses supervisi klinis berlangsung untuk melihat secara langsung interaksi antara supervisor dan guru. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali persepsi, pengalaman, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi.

Selain itu, dokumen terkait supervisi, seperti laporan hasil supervisi, juga dianalisis untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat. Penelitian ini dilakukan di MAN Insan Cendekia Paser, Kalimantan Timur, selama enam bulan, mulai dari observasi awal hingga analisis akhir. Lokasi ini dipilih karena memiliki program supervisi klinis yang sistematis, yang dapat memberikan gambaran rinci tentang efektivitas supervisi klinis dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam proses reduksi data, informasi yang relevan disaring untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan optimalisasi supervisi klinis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan matriks untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Kesimpulan akhir diambil setelah melalui proses triangulasi data dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Data diperiksa dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen untuk meningkatkan kredibilitas pada hasil penelitian. Selain itu, *peer debriefing* dilakukan dengan melibatkan ahli supervisi klinis untuk memberikan masukan terhadap hasil analisis.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Pelaksanaan Supervisi Klinis**

Supervisi klinis merupakan metode supervisi yang sudah mapan dalam meningkatkan kinerja guru, dan temuan ini sejalan dengan literatur yang ada. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa supervisi klinis memberikan umpan balik langsung yang bermanfaat bagi guru, membantu mereka meningkatkan praktik mengajar sehari-hari. Studi ini memperkuat pandangan tersebut dengan memberikan bukti empiris bahwa pendekatan supervisi klinis juga efektif dalam konteks pendidikan di Kalimantan Timur.

Temuan penelitian ini juga menyatakan bahwa supervisi klinis berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, yang sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis (Azizah, 2021) (Firdaus & Sutarasih, 2020), di mana Pembelajaran yang efektif terjadi ketika guru secara aktif merefleksikan praktik mereka dan mengadopsi strategi pengajaran yang berpusat pada siswa.

Pelaksanaan supervisi klinis di MAN Insan Cendekia Paser melibatkan tahapan-tahapan utama, yaitu pra-observasi, observasi kelas, dan refleksi pasca-observasi. Tabel 1 berikut menunjukkan frekuensi pelaksanaan supervisi klinis dalam satu semester terakhir

Tabel 1. Frekuensi Pelaksanaan Supervisi Klinis MAN Insan Cendekia Paser

<b>Tahapan Supervisi</b>	<b>Frekuensi (Jumlah Supervisi per Guru)</b>
Pra-observasi	4 kali
Observasi Kelas	3 kali
Refleksi Pasca-observasi	3 kali
Evaluasi Keseluruhan	2 kali

Sumber: Hasil Pra- Observasi

Table tersebut menunjukkan bahwa persiapan sebelum observasi menjadi fokus utama dalam proses supervisi klinis di MAN Insan Cendekia Paser, namun refleksi pasca-observasi juga mendapat perhatian yang cukup untuk perbaikan kinerja guru. supervisi klinis dapat dioptimalkan melalui pendekatan partisipatif, di mana guru secara aktif terlibat dalam proses refleksi. Penggunaan tahapan supervisi yang sistematis, seperti yang diterapkan di MAN Insan Cendekia Paser, memberikan bukti bahwa supervisi yang terstruktur dan berbasis dialog dapat meningkatkan efektivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran (Faujiah dkk., 2023).

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi klinis tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional bagi guru. Hal ini membuka kemungkinan untuk memodifikasi teori supervisi klinis dengan menekankan aspek kolaboratif dan reflektif dalam proses pembelajaran (Sulhawati, 2021) berdasarkan dari proses tersebut, yang mungkin belum banyak dijelajahi dalam literatur supervisi klinis tradisional.

### B. Kompetensi Pedagogik Guru Sebelum dan Sesudah Supervisi Klinis

Berdasarkan data hasil wawancara didukung dokumen hasil supervisi menunjukkan terdapat peningkatan Kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti supervisi klinis.

Tabel 2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MAN Insan Cendekia Paser

Aspek Kompetensi Pedagogik	Sebelum Supervisi Klinis (%)	Sesudah Supervisi Klinis (%)
Perencanaan Pembelajaran	70%	85%
Pengelolaan Kelas	65%	80%
Penggunaan Metode Pembelajaran	60%	75%
Evaluasi dan Asesmen	55%	75%

Sumber: Hasil penelitian

Tabel 2 menunjukkan peningkatan signifikan pada semua aspek kompetensi pedagogik guru setelah pelaksanaan supervisi klinis. Peningkatan terbesar terlihat pada kemampuan perencanaan pembelajaran dan evaluasi, yang menunjukkan bahwa supervisi klinis membantu guru untuk lebih efektif dalam menyiapkan dan menilai proses belajar-mengajar. Seperti yang dipaparkan dalam sumber (Firdiansyah, 2021), komunikasi yang harmonis antara supervisor dan guru merupakan faktor penting dalam pelaksanaan supervisi klinis yang efektif untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam mengajar melalui tahapan sistematis.

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Supervisi Klinis

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di MAN Insan Cendekia Paser mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi supervisi klinis. Tabel 3 berikut menyajikan hasil analisis tersebut.

Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Supervisi Klinis

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Komitmen Kepala Madrasah	Keterbatasan Waktu Guru
Keterlibatan Aktif Guru	Beban Administratif Guru yang Tinggi
Dukungan Sarana dan Prasarana	Kurangnya Pelatihan Supervisi Klinis

Sumber: Hasil Penelitian

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan supervisi klinis, seperti komitmen kepala sekolah dan keterlibatan guru yang tinggi. (Jihad dkk., 2021) menyatakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi sekolah lain di Kalimantan Timur atau wilayah sejenis untuk mengadopsi model supervisi klinis yang lebih terstruktur guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa (Amri dkk., 2022). Dengan demikian, hasil

penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru dan sekolah, tetapi juga bagi siswa yang akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik.

#### **D. Dampak Supervisi Klinis Terhadap Kualitas Pengajaran**

Supervisi klinis telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran di MAN Insan Cendekia Paser. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru merasa lebih percaya diri dan mampu meningkatkan variasi metode pembelajaran setelah mengikuti supervisi klinis. Gambar 1 berikut menunjukkan persepsi guru terhadap efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kualitas pengajaran.



Gambar 1. Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Supervisi Klinis

Berdasarkan persepsi guru diketahui bahwa sebagian besar guru (80%) merasa bahwa supervisi klinis sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program supervisi klinis yang diterapkan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan performa pedagogik guru. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi supervisi klinis di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan beban administratif, dukungan kepala sekolah dan keterlibatan guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Penyajian tabel dan gambar dalam penelitian ini memperjelas data yang diperoleh, serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak supervisi klinis terhadap kualitas pengajaran di MAN Insan Cendekia Paser.

Penelitian ini mengatasi kesenjangan yang sebelumnya dinyatakan terkait dengan kurangnya implementasi supervisi klinis yang efektif di wilayah Kalimantan Timur. Banyak madrasah di daerah tersebut belum memaksimalkan potensi supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Studi ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat dan struktur supervisi yang baik, guru di Kalimantan Timur dapat meraih peningkatan kompetensi yang signifikan. Penelitian ini juga memberikan saran untuk mengatasi hambatan yang diidentifikasi dalam proses supervisi klinis, seperti keterbatasan waktu dan beban administratif yang tinggi.



Rekomendasi berupa alokasi waktu khusus untuk supervisi klinis dan pengurangan tugas administratif bagi guru dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pembahasan ini menunjukkan bahwa optimalisasi supervisi klinis di MAN Insan Cendekia Paser terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori supervisi klinis yang ada, namun juga menambahkan perspektif baru terkait dengan pentingnya pendekatan partisipatif dan reflektif dalam proses supervisi.

#### **IV. Kesimpulan**

Penelitian menunjukkan bahwa supervisi klinis merupakan alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, supervisi klinis di MAN Insan Cendekia Paser diterapkan melalui tahapan pra-observasi, observasi kelas, dan refleksi pasca-observasi, yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan guru dalam perencanaan, pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru-guru di MAN Insan Cendekia Paser mengalami peningkatan keterampilan pedagogik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Peningkatan paling signifikan terjadi pada kemampuan perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, yang mengindikasikan bahwa guru mampu merancang dan menilai proses belajar dengan lebih baik setelah mendapatkan umpan balik dari proses supervisi klinis.

Selain itu, supervisi klinis juga memberikan ruang bagi guru untuk terlibat aktif dalam proses refleksi dan pengembangan diri, sehingga mereka tidak hanya menjalankan peran sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembelajar yang terus memperbaiki kualitas profesionalisme mereka. Dukungan dari kepala madrasah dan keterlibatan aktif guru dalam setiap tahapan supervisi juga menjadi faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi supervisi klinis di sekolah ini.

Dalam konteks pendidikan di Kalimantan Timur, penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi klinis memiliki potensi besar untuk diadopsi lebih luas sebagai strategi pengembangan profesional bagi guru. Dengan adanya penyesuaian terhadap konteks lokal dan tantangan spesifik, seperti keterbatasan waktu dan beban administratif, supervisi klinis dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi guru di berbagai madrasah. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menunjukkan bahwa optimalisasi supervisi klinis tidak hanya berperan dalam mengawasi praktik mengajar, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Amri, K., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi akademik dan supportive dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 (2), 884–894. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1177>
- Anisah, G., Gistituati, N., & Rusdinal. (2020). Analysis of factors affecting teacher's productivity. *Proceeding of 2nd International Conference Innovation in Education (ICOIE 2020)*.
- Apriatama, D., Aisyah, I. N., AP, R. P., Widiati, S., & Safitri, E. (2021). Analisis motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19: Analysis of motivation and learning students participate in online learning during pandemic COVID-19. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6 (2), 11–16. <https://doi.org/10.33084/suluh.v6i2.2462>
- Azizah, N. (2021). Supervisi akademik sebagai usaha peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran daring di SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 2 (2), 180–194. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i2.26>
- Faujiah, S., Syaifuddin, S., & Tambak, S. (2023). Fungsi dan urgensi supervisi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 (2), 1239–1247. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1367>
- Firdaus, A., & Sutarasih, C. (2020). Implementasi teknik supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17 (1), 1–12.
- Firdiasih, T. (2021). Komunikasi efektif dalam pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala madrasah. *Arfannur*, 2 (1), 71–85. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v2i1.428>
- Jauhari, M. I., & Karyono, K. (2022). Teori humanistik Maslow dan kompetensi pedagogik. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5 (2), 250–265. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2585>
- Jihad, S. A., Syamsudduha, S., & Yahya, M. (2021). The influence of implementing non-formal supervision on teacher performance in sustainable professional development at state junior high schools of Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 9 (3), 506–515. <https://doi.org/10.24252/jdi.v9i3.25627>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nasution, T., Syafaruddin, S., & Syukri, M. (2021). Implementation of clinical supervision in improving the quality of teacher performance at Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5 (6), 5583–5592. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1719>
- Rejeki, S., & Srisulistiwati, D. B. (2021). Media digitalisasi pembelajaran jarak jauh menggunakan model blended learning di era pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21 (4), 467–474.
- Sulhawati, S. (2021). Improving teacher performance in classroom learning through periodic collaborative educational supervision. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 5 (2), 213–220. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v5i2.3442>
- Veloo, A., Komuji, M. M. A., & Khalid, R. (2013). The effects of clinical supervision on the teaching performance of secondary school teachers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 93, 35–39.
- Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022). Supervisi akademik dan kompetensi pedagogik sebagai determinan kinerja guru. *Manajemen Pendidikan*, 17 (1), 50–61.